

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Penanganan Wanprestasi pada Pembiayaan *Murabahah* dalam Mempertahankan Profitabilitas BMT NU Kota Kediri” ini ditulis oleh Amin Natus Sakdiyah, NIM. 126401212100, pembimbing Prof. Dr. Dede Nurohman, M. Ag.

Kata Kunci: Strategi Penanganan Pembiayaan, Pembiayaan *Murabahah*, dan Kasus Wanprestasi,

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kasus wanprestasi yang terjadi di BMT NU Kota Kediri dalam penyaluran produk pembiayaan *murabahah* yang dinilai telah mengalami peningkatan. Peningkatan kasus pembiayaan macet mengakibatkan lembaga kehilangan kemampuannya dalam menghasilkan laba yang optimal dari kegiatan pokoknya. Maka dari itu, penelitian ini mengangkat topik penanganan wanprestasi pada pembiayaan *murabahah* dalam mempertahankan profitabilitas BMT NU Kota Kediri, dengan tujuan mengetahui faktor yang melatarbelakangi munculnya anggota wanprestasi dan strategi penanganan yang dilakukan BMT NU Kota Kediri dalam menghadapi anggota wanprestasi.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Adapun pengecekan keabsahan temuan menggunakan teknik triangulasi.

Terjadinya kasus pembiayaan *murabahah* wanprestasi di BMT NU Kota Kediri dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu pertama faktor internal yang meliputi lemahnya analisis kelayakan calon anggota dan kurang adanya pengawasan pada usaha anggota. Kedua, faktor eksternal meliputi *overmacht* dan *force will* seperti anggota sakit, keadaan bisnis yang tidak stabil dan ketidakjujuran anggota mengenai masalah yang dihadapinya. Upaya penanganan kasus wanprestasi pada produk pembiayaan *murabahah* di BMT NU Kota Kediri ditempuh melalui tiga tahap. Tahap pertama, dengan upaya pencegahan meliputi teliti dalam analisis pembiayaan dan *monitoring* yang ketat. Tahap kedua, merupakan strategi penyelamatan meliputi melakukan penagihan secara intensif, memberikan Surat Peringatan (SP), dan tindakan penyelamatan dengan *rescheduling/reconditioning*. Jika anggota bersikap tidak kooperatif maka BMT NU Kota Kediri akan menempuh tahap ketiga, yaitu penyelesaian melalui eksekusi agunan untuk menutup pembiayaannya.

ABSTRACT

Thesis entitled "Handling Default in Murabahah Financing in Maintaining Profitability of BMT NU Kediri City" was written by Amin Natus Sakdiyah, NIM. 126401212100, supervisor Prof. Dr. Dede Nurohman, M. Ag.

Keywords: Financing Handling Strategy, Murabahah Financing, and Default Cases,

This research is motivated by default cases that occurred at BMT NU Kediri City in the distribution of murabahah financing products which are considered to have increased. The increase in cases of bad financing has resulted in the institution losing its ability to generate optimal profits from its main activities. Therefore, this study raises the topic of handling defaults in murabahah financing in maintaining the profitability of BMT NU Kediri City, with the aim of knowing the factors behind the emergence of default members and the handling strategies carried out by BMT NU Kediri City in dealing with default members.

The method used in this study is qualitative research with a case study approach. Data collection techniques use observation, interview, and documentation data collection techniques. While the data analysis technique uses data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The checking of the validity of the findings uses triangulation techniques.

The occurrence of murabahah financing default cases at BMT NU Kediri City is influenced by two factors, namely the first internal factor which includes weak analysis of the feasibility of prospective members and lack of supervision of member businesses. Second, external factors include overmacht and force will such as sick members, unstable business conditions and dishonesty of members regarding the problems they face. Efforts to handle default cases on murabahah financing products at BMT NU Kediri City are taken through three stages. The first stage, with prevention efforts including careful financing analysis and strict monitoring. The second stage, is a rescue strategy including conducting intensive collections, providing Warning Letters (SP), and rescue actions by rescheduling/reconditioning. If members are uncooperative, BMT NU Kediri City will take the third stage, namely settlement through collateral execution to cover its financing.